

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil distribusi *mean* berat badan bayi sebelum dilakukan intervensi pijat tui na yaitu sebesar 11,18 kg.
2. Hasil distribusi *mean* berat badan bayi sesudah dilakukan intervensi pijat tui na yaitu sebesar 11,76 kg.
3. Hasil uji statistik menggunakan uji *paired t test* dengan nilai $p = 0,000$. Karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode pijat tui na terhadap penambahan berat badan balita usia 1-5 tahun di PMB Noor Naini Kota Semarang Tahun 2022

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian akan terus meningkatkan *evidence based* dalam kebidanan untuk mencegah masalah-masalah kesehatan pada bayi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui teknik pijat bayi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi tenaga kesehatan bahwa ada hasil "*evidence based*" tentang intervensi kebidanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan berat badan bayi

melalui pemberian teknik pemijatan, Dengan demikian, menjadi pedoman bagi perawatan profesional anak, pendidikan kesehatan ibu anak untuk kesehatan anak dan pencegahan masalah kesehatan anak lainnya yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak melalui teknik pijat bayi.

3. Bagi Pasien

Diharapkan memberikan pengetahuan khususnya bagi para ibu yang mempunyai balita untuk lebih memperhatikan status gizi balita supaya mencapai perkembangan yang sesuai.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa kebidanan dan akan menjadi salah satu intervensi kebidanan yang efektif untuk meningkatkan berat badan bayi.